

## PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TM III TENTANG PENTINGNYA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Hotmauli Br. Sitanggang<sup>1</sup>, Risa Tantry Gultom<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi S1 Kebidanan, Universitas Imelda Medan, Indonesia

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima, 2 November 2023

Direvisi, 25 November 2023

Diterima, 28 November 2023

#### Kata Kunci:

Pengetahuan

Ibu Hamil Trimester III

ASI Eksklusif

### ABSTRAK

ASI merupakan salah satu makanan yang sempurna dan yang terbaik bagi bayi karena mengandung unsur-unsur gizi yang dibutuhkan oleh bayi dan sangat bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Pemberian ASI merupakan salah satu cara untuk memberikan nutrisi terbaik bagi bayi dan memperkuat ikatan antara ibu dan bayi. ASI mengandung zat antibody pembentuk kekebalan tubuh yang bisa membantu melawan bakteri virus sehingga bayi yang diberi ASI berisiko lebih kecil untuk terserang penyakit seperti: penyakit diare, asma, alergi, infeksi telinga, infeksi saluran pernapasan, sembelit, sindrom kematian bayi mendadak dan meningitis. Tujuan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil TM III tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu dengan pemaparan materi dengan metode ceramah menggunakan media komunikasi seperti leaflet. Jumlah responden sebanyak 25 orang, dilaksanakan pada September 2023. *Pre test* dan *Post test* dilakukan untuk mengevaluasi pengetahuan ibu yang dilakukan saat sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil evaluasi pengetahuan ibu sebelum dilakukan penyuluhan didapatkan 5 orang (20%) pada kategori baik dan terjadi peningkatan pengetahuan ibu menjadi 22 orang (88%) setelah penyuluhan pada kategori baik. Capaian hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu laporan jurnal publikasi dan telah dilaksanakan.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Corresponding Author:

Hotmauli BR. Sitanggang,

Prodi S1 Kebidanan,

Universitas Imelda Medan,

Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.

Email: hotmaulisitanggang55@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif merupakan pemberian ASI tanpa bahan makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur nol sampai enam bulan. Makanan atau minuman lain yang dimaksud misalnya seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, atau pun makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim bahkan air putih pun tidak boleh (Paradila *et al.*, 2021).

ASI merupakan makanan yang sempurna dan yang terbaik bagi bayi usia 0-6 bulan karena mengandung unsur-unsur gizi yang sangat dibutuhkan oleh bayi untuk pertumbuhan

dan perkembangan bayi. Pemberian ASI perlu diberikan secara eksklusif sampai bayi berumur 6 bulan dan dapat dilanjutkan sampai anak berusia 2 tahun (Sabriana *et al.*, 2022). Pemberian ASI merupakan salah satu cara untuk memberikan nutrisi terbaik bagi bayi dan memperkuat ikatan antara ibu dan bayi. ASI sangat bermanfaat sebagai pemenuhan asupan nutrisi bayi, meningkatkan daya tahan tubuh dan menurunkan angka kesakitan serta kematian bayi (Rohman *et al.*, 2021).

Menyusui secara eksklusif merupakan sumber nutrisi terbaik bagi bayi dan dapat mencegah terjadinya penyakit serta memastikan pertumbuhan dan perkembangan yang sehat selama 1.000 hari pertama kehidupan (Aminatussyadiah *et al.*, 2020). Pemberian ASI secara eksklusif memberikan manfaat bagi bayi diantaranya yaitu meningkatkan kekebalan tubuh, menurunkan angka penyakit alergi, mencegah terganggunya sistem pernapasan, mencegah diare dan obesitas pada anak (Fadhilah *and* Prabamurti, 2020).

Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2020 yaitu sebesar 66,06%, tahun 2021 71,58% dan meningkat menjadi 72,04% di tahun 2022. Diharapkan, cakupan untuk ASI eksklusif ini dapat mencapai angka 100% sesuai dengan standart nasional (Nugraeny *et al.*, 2022). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil TM III dan mempersiapkan ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan melakukan penyuluhan dan pemaparan materi tentang ASI eksklusif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil TM III tentang pentingnya pemberian ASI secara eksklusif. Pemaparan materi diberikan dengan metode ceramah dan menggunakan media komunikasi seperti leaflet oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu hamil TM III, dengan harapan mempersiapkan ibu hamil untuk dapat memberikan ASI eksklusif setelah melahirkan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Tanjung Rejo dengan jumlah partisipan yang terlibat yaitu sebanyak 25 orang ibu hamil. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada bulan September 2023. Pemberian instrumen kuesioner dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif.

## 3. HASIL DAN ANALISIS

### 3.1 Hasil

Kegiatan pelaksanaan pengabdian terhadap masyarakat tentang peningkatan pengetahuan ibu hamil TM III tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif telah berhasil dilakukan. Materi yang disampaikan secara langsung dapat diterima oleh peserta, hal ini dapat dilihat dari antusias peserta yang datang dan peserta yang mengajukan pertanyaan. Keberhasilan yang didapat dalam pengabdian masyarakat ini meliputi: 1) terjadinya peningkatan pengetahuan ibu hamil TM III tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif dilihat dari nilai *pre test* serta *post test* terdapat peningkatan; 2) Materi yang direncanakan tim pengabdian masyarakat tersampaikan dengan baik secara keseluruhan mencapai 90%.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian terhadap masyarakat tentang “Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Pentingnya Pemberian ASI eksklusif pada Ibu Hamil TM III” memiliki faktor pendukung maupun penghambat (Susiloningtyas, 2012) (Notoatmodjo, 2017). Faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah adanya dukungan yang penuh dari Universitas Imelda Medan, pengurus desa dan masyarakat setempat. Faktor yang menjadi hambatan dalam kegiatan ini adalah kesulitan mengumpulkan ibu hamil yang sudah

memasuki kehamilan Trimester III. Berikut hasil evaluasi dalam bentuk kuesioner yang sudah diisi oleh partisipan sebelumnya:

**Tabel 1. Karakteristik Partisipan**

Karakteristik	Partisipan (n = 25)	Persen (%)
<b>Usia</b>		
< 20 Tahun	9	36%
20 – 35 Tahun	13	52%
> 35 Tahun	3	12%
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
SD	1	4%
SMP	7	28%
SMA/SMK	12	48%
PT	5	20%
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	8	32%
Tidak Bekerja	17	68%
<b>Paritas</b>		
Primigravida	10	40%
Multigravida	15	60%

Pada Tabel 1 di atas, karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas berusia 20-35 sebanyak 13 orang (52%), karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas SMA/SMK sebanyak 12 orang (48%), karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mayoritas tidak bekerja sebanyak 17 orang (68%) dan karakteristik responden berdasarkan paritas mayoritas multigravida sebanyak 15 orang (60%).

**Tabel 2. Hasil *Pre test* dan *Post test* Evaluasi Pengetahuan Ibu Hamil**

Pre Test				Post Test			
Tahu		Tidak Tahu		Tahu		Tidak Tahu	
N	%	N	%	N	%	N	%
5	20%	20	80%	22	88%	3	12%

### 3.2 Analisis

Pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan pada ibu hamil TM III diketahui telah meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Hal ini dapat terlihat dari hasil kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan. Ada peningkatan yang signifikan, mayoritas ibu memahami tentang pentingnya ASI eksklusif bagi kesehatan bayi dan juga ibu. Ibu hamil yang tidak menjawab dengan benar mengenai pernyataan komponen ASI dan manfaatnya.

Pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, status pekerjaan dan jumlah anak. Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi kemampuan ibu dalam memperoleh informasi terkait ASI eksklusif sehingga sering sekali ibu dengan pendidikan rendah tidak mengetahui manfaat ASI bagi bayi maupun ibu sehingga pemberian ASI tidak rutin diberikan. Ibu yang bekerja juga menjadi faktor penghambat keberhasilan ASI eksklusif. Ibu yang bekerja sering sekali menjadi memberi alasan mulai dari waktu yang tidak cukup serta kurangnya pengeluaran ASI yang mengakibatkan ibu bekerja lebih memilih untuk memberikan susu formula. Jumlah anak juga menjadi salah satu penentu berhasilnya pemberian ASI eksklusif. Ibu dengan multigravida pada umumnya lebih mengetahui manfaat ASI karena sudah berpengalaman pada anak sebelumnya. Berikut dokumentasi pelaksanaan penyuluhan pada ibu hamil TM III.



**Gambar 1. Dokumentasi Penyuluhan Sekaligus Kegiatan Senam Hamil**

#### **4. KESIMPULAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil TM III tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif berhasil dilakukan. Seluruh peserta tampak bersemangat dan antusias dalam mendiskusikan materi secara langsung. Keberhasilan dalam pengabdian masyarakat ini ditunjukkan pula dengan peningkatan pengetahuan partisipan tentang pentingnya pemberian ASI secara eksklusif yang semula nilai rata-rata 20% menjadi 88%. Pengetahuan merupakan domain penting dan faktor pertama seseorang berperilaku. Pengetahuan membentuk keyakinan peserta untuk menjaga kesehatan mereka, sehingga pemberian ASI eksklusif diharapkan dapat terlaksana.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminatussyadiah *et al.* (2020) 'Media Informasi Dan Tingkat Pendidikan Berhubungan Dengan Kehamilan Remaja Indonesia', *Jurnal Kebidanan*, 9(2), pp. 173–177.
- Fadhilah, N. and Prabamurti, P. N. (2020) 'Leaflet, Booklet Dan Video Untuk Tingkatkan Pengetahuan, Sikap, Keyakinan Dan Niat Ibu Remaja Mengenai Pemberian Asi Eksklusif', *Masyarakat (e-Journal)*, 8, pp. 700–707.
- Notoatmodjo (2017) *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugraeny *et al.* (2022) 'Terapi Akupresur Untuk Melancarkan Asi Pada Ibu Menyusui Di Klinik Madina Medan Tembung', *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 231–35.
- Paradila *et al.* (2021) 'Faktor Yang Mempengaruhi Persiapan Menyusui Pada Ibu Hamil Usia Remaja', *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, pp. 1914–18.
- Rohman *et al.* (2021) 'Status Gizi Dan Usia Ibu Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif', *Proceeding Book National Symposium and Workshop Continuing Medical Education*, (XIV), pp. 1143–55.
- Sabriana *et al.* (2022) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, pp. 201–7.
- Susiloningtyas (2012) 'PEMBERIAN ZAT BESI (Fe) DALAM KEHAMILAN', *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, (50), p. 128.